

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 KESIMPULAN**

Peran pendamping desa sebagai fasilitator dalam pemberdayaan kelompok tani di Kezewea Kecamatan Golewa Selatan Kabupaten Ngada. Hal ini sangatlah penting bagi masyarakat tani Desa Kezewea dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Aspek yang diteliti adalah: sebagai narasumber, sebagai guru, sebagai mediator dan sebagai perangsang. Berdasarkan indikator-indikator serta hasil analisa yang didukung dengan data yang diperoleh melalui wawancara terhadap informan dilapangan, maka penulis dapat mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

##### **a. Aspek sebagai narasumber**

1. Ditemukan bahwa pemberian diskusi dari pemerintah desa sudah biasa diadakan yakni satu bulan sekali setiap tahun dan kegiatan ini berjalan dengan lancar dan baik. Kesan yang dirasakan oleh masyarakat kelompok tani setempat yang mengikuti kegiatan ini bahwa sangat bermanfaat bagi mereka. Dengan adanya kegiatan diskusi seperti ini, masyarakat kelompok tani merasa puas dan bisa berubah ke arah yang lebih baik dan bisa keluar dari masalah-masalah yang biasa mereka hadapi selama ini. Kegiatan seminar yang dilakukan oleh pemerintah Desa dan Dinas Pertanian Kabupaten Ngada sudah berjalan dengan baik. Karena hampir semua masyarakat kelompok tani merasa senang karena bisa membantu dan juga bisa bersaing dengan masyarakat kelompok tani yang ada di daerah lain, sehingga tingkat produktifitas hasil pertanian di Desa ini tidak tergolong buruk.

##### **b. Aspek sebagai guru**

1. Kegiatan bimbingan yang dilakukan oleh pendamping desa terhadap masyarakat tani Desa Kezewea sudah berjalan dengan baik. Dengan hal seperti ini masyarakat dapat mengetahui cara-cara pembuatan bibit dengan baik, disisi lain juga masyarakat diperkaya dan merasa terbantu dengan ilmu pengetahuan yang mereka dapatkan selama kegiatan ini berlangsung.
2. Kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh pemerintah Desa Kezewea sudah sangat baik. Karena sudah sangat membantu masyarakat dalam memperoleh hasil yang memuaskan atau hasil yang baik. Masyarakat Desa Kezewea juga sangat antusias menerima kegiatan ini. Harapan dari masyarakat kepada pemerintah desa agar terus melakukan kegiatan seperti ini sehingga masyarakat bisa lebih terampil dan mampu bersaing dengan daerah-daerah lain.
3. Masyarakat kelompok tani Desa Kezewea lebih memilih kebun atau lahan mereka untuk dijadikan contoh tanpa harus ada lahan khusus dari pemerintah desa. Menurut mereka kegiatan kalau dilakukan langsung di kebun mereka itu sangat baik supaya mereka bisa merasakan manfaatnya. Apa yang dilakukan oleh pemerintah Desa Kezewea selama ini mereka anggap itu sudah sangat baik. Dengan adanya kegiatan-kegiatan seperti itu sudah sangat membantu mereka untuk lebih maju atau lebih mahir lagi dalam mengelola sumber daya alam yang ada di Desa Kezewea tersebut.

c. Aspek sebagai mediator

1. Penyuluhan yang diberikan oleh Dinas Pertanian kepada masyarakat kelompok tani Desa Kezewea sudah berjalan dengan baik, karena hampir semua masyarakat kelompok tani mengatakan bahwa mereka sangat senang dengan adanya program penyuluhan ini. Dengan adanya program penyuluhan ini adalah masyarakat Desa Kezewea tidak menjadi

masyarakat tani yang tertinggal dan bisa bersaing dengan masyarakat tani yang ada di daerah lain.

2. Kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh LSM kepada masyarakat tani yang ada di Desa Kezewea, sejauh ini hanya Dinas pertanian saja yang melakukan penyuluhan. Masyarakat Desa Kezewea juga sangat mengharapkan kepada Pemerintah Desa agar bisa bekerja sama dan menghadirkan LSM ke Desa Kezewea karena menurut mereka di tempat lain sudah ada LSM yang datang membantu masyarakat tani dalam hal memberikan penyuluhan tentang bagaimana cara bertani yang baik.
3. Pemerintah Desa Kezewea selalu hadir ketika terdapat masalah antara ketua kelompok tani dengan anggotanya. Karena masyarakat kelompok tani mengatakan bahwa para ketua kelompok tani selalu memonopoli atau main kuasa atas bantuan-bantuan yang diberikan oleh dinas terhadap mereka. Masyarakat tani biasanya melakukan pengaduan kepada pemerintah desa, dan masyarakat percaya bahwa pemerintah desa bisa menyelesaikan masalah tersebut agar tidak terjadi hal-hal yang tidak mereka inginkan.

d. Aspek sebagai simulasi

1. Masyarakat tani Desa Kezewea sudah mendapatkan fasilitas-fasilitas penunjang kerja mereka, seperti alat rontok padi dan traktor. Fasilitas ini mereka dapatkan dari Dinas Pertanian Kabupaten Ngada, bukan dari Pemerintah Desa Kezewea. Manfaat dari pemberian fasilitas ini kepada masyarakat yaitu dapat meringankan pekerjaan mereka. Karena hampir semua masyarakat mengatakan bahwa mereka sangat terbantu dengan fasilitas-fasilitas tersebut.
2. Pendamping masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah desa sudah berjalan dengan baik. Karena hampir setiap masyarakat mengatakan sangat senang dengan kehadiran para

pendamping tersebut. Hal ini sudah sangat membantu mereka dalam melaksanakan atau merencanakan, mengoperasionalkan fasilitas-fasilitas sesuai dengan kebutuhan. Para pendamping ini juga melakukan atau melaksanakan tugas dan fungsi mereka dengan baik.

## **6.2 SARAN**

### **a. Aspek sebagai narasumber**

1. Diharapkan kepada masyarakat kelompok tani agar selalu ambil bagian dalam kegiatan diskusi yang dilakukan oleh pemerintah desa. Karena kegiatan ini sangat bermanfaat bagi masyarakat kelompok tani.
2. Masyarakat mengharapkan dengan kegiatan seperti ini terus berjalan dengan baik hingga ke anak cucu mereka agar para masyarakat kelompok tani desa kezewea tidak menjadi masyarakat yang tertinggal.

### **b. Aspek sebagai guru**

1. Diharapkan kepada pendamping desa agar terus melakukan kegiatan bimbingan kepada masyarakat tani Desa Kezeweewa.
2. Diharapkan kepada pemerintah desa agar terus melakukan kegiatan pelatihan kepada masyarakat kelompok tani supaya bisa lebih terampil dan mampu bersaing dengan daerah-daerah lain.
3. Diharapkan kepada pemerintah Desa Kezeweewa terus melakukan kegiatan seperti ini agar bisa membantu mereka untuk lebih maju atau lebih mahir lagi dalam mengelola sumber daya alam yang ada di Desa Kezeweewa tersebut.

### **c. Aspek sebagai mediator**

1. Diharapkan penyuluhan dari dinas pertanian terus berjalan dengan baik agar masyarakat kelompok tani Desa Kezeweewa tidak menjadi masyarakat tani yang tertinggal.

2. Diharapkan kepada Pemerintah Desa agar bisa bekerja sama dan menghadirkan LSM ke Desa Kezewea karena menurut mereka di tempat lain sudah ada LSM yang datang membantu masyarakat tani dalam hal memberikan penyuluhan tentang bagaimana cara bertani yang baik.
3. Diharapkan kepada pemerintah Desa Kezewea selalu hadir ketika terdapat masalah antara ketua kelompok tani dengan anggotanya sehingga bisa menyelesaikan masalah tersebut agar tidak terjadi hal-hal yang tidak mereka inginkan.

d. Aspek sebagai simulasi

1. Diharapkan kepada Dinas Pertanian Kabupaten Ngada terus menunjang fasilitas-fasilitas kerja mereka, seperti alat rontok padi dan traktor sehingga dapat meringankan pekerjaan mereka.
2. Diharapkan kepada pemerintah desa terus melakukan wawancara dengan pendamping desa kepada kelompok tani sehingga dapat membantu kelompok tani dalam melaksanakan atau merencanakan, mengoperasikan fasilitas-fasilitas sesuai dengan kebutuhan.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku Bacaan:**

Anton moelyono, *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*: Balai Pustaka Thn 1949.

BN Marbun, (2003), *Kamus Manajemen* , Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Djohani, Rianingsih. 2007. *Tugas-tugas Fasilitator Masyarakat* (Pendamping Masyarakat)  
site:academia.edu

Henry Mintzberg et al. (1998). *Strategy Safari, A Guided Tour Through The Wilds of Strategic Management* (New York, London, The Free Press).

Lexi J Moleong, 2010: *Metodologi Penelitian Kualitatif* , Bandung: PT. RemajaRodakarya

Philipus M. Hadjon, *Discretionary Power dan Asas-Asas Umum Pemerintahan Yang Baik* (AAUPB), Universitas Airlangga, Surabaya.

Sugiyono; 2009: *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta

Syamsi, Ibnu. 1989. *Pokok-pokok kebijaksanaan, perencanaan, pemrograman dan penganggaran pembangunan tingkat nasional dan regional* (Jakarta : CV.Rajawali)

Soleman B. Taneko, *Pengantara Penelitian Hukum*, Thn 1986.

Sukmaniar. 2007. *Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Program Pengembangan Kecamatan (Ppk) Pasca Tsunami Dikecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar*. *Tesis*. UNDIP. Semarang.

Usman Sunyoto. 2004. "Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat", Yogyakarta, Pustaka Pelajar.

### **Manuskrip:**

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa

**Internet:**

<http://desabujur.blogspot.co.id/2012/05/makalah-pemberdayaan-masyarakat-petani.html>, diakses pada tanggal 17 Juni 2017, pukul : 2:20 WITA.

<http://iant43.blogspot.co.id/>, diakses pada tanggal 17 Juni 2017, pukul : 2:20 WITA.

<https://hedisasrawan.blogspot.co.id/2014/07/16-pengertian-desa-menurut-para-ahli.html>, diakses pada tanggal 17 Juni 2017, pukul : 2:20 WITA.

<http://kultivar.blogspot.co.id/2008/02/memberdayakan-kelompok-tanidalam>.Diakses pada tanggal 11-6-2017, pukul 18.00 WITA